ABSTRAK

الخيال في الشعر إرادة الحياة لأبي قاسم الشابي

Imajinasi dalam syi'ir " *Iradah Al-Hayat*" karya Abu Qasim Al-Syabi

Karya sastra adalah urutan bunyi yang menghasilkan makna. Sedangkan karya sastra arab adalah karya tulis hasil imajinasi sastrawan yang berbahasa arab. Dalam karya sastra terdapat empat unsur penting dalam pembentukannya, salah satunya adalah khayal (imajinasi). Imajinasi memberikan pengaruh kepada pembaca atau pendengar khususnya, dan kepada kehidupan manusia umumnya. Imajinasi mempunyai peranan penting dalam rangka menggambarkan ide pikiran dan menghubungkanya dengan perasaan, sehingga menjadi siap untuk diekspresikan dalam bidang sastra. Imajinasi adalah salah satu sarana ekspresi seni yang harus dipegangi oleh seorang sastrawan. Dalam pembahasan kali ini penulis akan mengulas seputar imajinasi dalam puisi *" Iradah Al-Hayat"* karya Abu Qasim Al-Syabi. Sebagai contoh penulis menemukan beberapa kalimat yang mengandung *khayal* (imajinasi) pada *"Iradah Al-Hayat"*, di dalam syi'ir ini terdapat beberapa ungkapan yang menggunakan gaya bahasa yang indah hasil dari imajinasi penulis.. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah: apa macam-macam *khayal* dalam syi'ir *"Iradah Al-Hayat"* karya Abi Qasim Al-Syabi? Apa hubungan macam-macam khayal dengan ilmu bayan dalam syi'ir *"Iradah Al-Hayat"* karya Abi Qasim Al-Syabi?

Syi'ir *"Iradah Al-Hayat"* karya Abu Qasim Al-Syabi berisikan tentang kehendak hidup. Dalam syi'irnya beliau menceritakan kerugian-kerugian orang-orang yang kurang bersyukur dalam menjalani hidup. Dan juga keni'matan-keni'matan Tuhan yang diperuntuukan bagi hambanya. Tak hanya itu beliau juga menceritakan tentang pahal bagi orang-orang yang mampu menjalani hidup meski berbagai rintangan menerpa,

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kualitatif ialah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman kualitas secara mendalam terhadap suatu masalah dan hasilnya bukan berupa angka-angka, sedangkan deskriptif ialah mendeskripsikan hasil-hasil penelitian secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Kemudian langkah-langkah penulis dalam mengumpulkan data ialah dengan menggunakan teknik *research library* (tinjauan pustaka), yaitu penulis membaca berulang-ulang hingga menemukan data-data yang berkaitan dengan *khayal*, setelah itu penulis melakukan analisis pada data-data tersebut dan menghasilkan hasil penelitian yang dikehendaki sesuai dengan rumusan masalah.

Dan hasilnya, penulis menemukan terdapat 36 bait yang mengandung *khayal*, yakni dalam bait ke- 1, 12, 19, 38. 44, 47, dan 50 untuk *khayal ibtikari*. Dan dalam bait ke- 3 ، 10،20،22،23،27،34،38،43 untuk *khayal ta'lifiy*. Dan dalam bait ke-: 2 ،4 ،5 ،6 ،7 ،8 ،9 ،11 ،13 ،14 ،15 ،16 ،17 ،18 ،24 ،25 ،26 ،30 ،31 ،39 ،40 ، 41 ،45 ،51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id